

NAMA	: Juniargo Ponco Risma Wirandi
NIM	: 233153711838
KELAS	: PPLG 002

“Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila dari Perspektif lain”

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang sangat beragam terdiri dari berbagai etnis suku, budaya, Bahasa dan agama. Keberagaman tersebut menjadi kekuatan bangsa Indonesia yang menjadi entitas dan identitas bangsa Indonesia. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber dalam kehidupan, termasuk sebagai pedoman dalam mewujudkan Pendidikan Indonesia. Sejarah pendidikan di Indonesia tidak lepas dari pemikiran Ki Hajar Dewantara. Konsepnya menampilkan kekhasan kultural Indonesia dan menekankan pentingnya pengolahan-pengolahan potensi peserta didik secara terintegratif. Ki Hajar Dewantara memiliki keyakinan bahwa untuk menciptakan manusia Indonesia yang beradab, maka pendidikan menjadi salah satu kunci utama untuk mencapainya. Pendidikan menjadi ruang berlatih dan bertumbuhnya nilai-nilai kemanusiaan yang dapat diteruskan atau diwariskan. Dalam pembelajaran yang dicerminkan dari pemikiran Ki Hajar Dewantara diantaranya adalah bagaimana memerdekakan dan berpusat pada murid; mengikuti perkembangan zaman; dan tidak bertentangan pada nilai-nilai kemanusiaan.

Sebagai rakyat Indonesia, sangat penting untuk mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan cita-cita serta tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Secara umum, tujuan pendidikan Pancasila antara lain adalah:

1. Memiliki keimanan serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki sikap kemanusiaan yang adil juga beradab kepada orang lain dengan selalu memiliki sikap tenggang rasa di tengah kemajemukan bangsa.
3. Menciptakan persatuan bangsa dengan tidak bertindak anarkis yang dapat menjadi penyebab luntarnya Bhinneka Tunggal Ika di tengah masyarakat yang memiliki keberagaman kebudayaan.
4. Menciptakan sikap kerakyatan yang mendahulukan kepentingan umum dan mengutamakan musyawarah untuk mencapai keadaan yang mufakat.
5. Memberikan dukungan sebagai cara menciptakan keadaan yang berkeadilan sosial dalam masyarakat.

Pentingnya Pancasila sebagai pondasi pendidikan di Indonesia tercermin dalam maksud dan tujuan kelima nilai Pancasila, yang meliputi Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Secara konkret, Pancasila memainkan peran krusial dalam meresapi kehidupan sehari-hari warga negara Indonesia. Pancasila juga menuntun murid sebagai individu maupun masyarakat sebagai anggota yang berketuhanan, berkemanusiaan, Bersatu dalam keberagaman, serta berkeadilan untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan.

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membangun karakter dan kapasitas sumber daya manusia suatu bangsa. Oleh karena itu, pembangunan sistem pendidikan yang berkualitas dan berintegritas berdasarkan nilai-nilai Pancasila menjadi sebuah kebutuhan dan sekaligus investasi masa depan bangsa Indonesia. Melalui pendidikan Pancasila, diharapkan generasi muda dan pelajar Indonesia dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang bermoral, cerdas, mandiri, kreatif, serta berjiwa nasionalisme dan gotong royong. Karakter positif berlandaskan Pancasila tersebut kelak akan menjadikan mereka sebagai penerus bangsa yang dapat diandalkan dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.

Dengan berpijak pada nilai luhur Pancasila sejak dini melalui proses pendidikan, lambat laun akan terwujud SDM unggul yang siap menghadapi dinamika

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi global, namun tetap berpegang teguh pada jati diri bangsa. Pancasila yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan harus menjadi pedoman dan standar etika dalam implementasi kemajuan iptek demi kemaslahatan seluruh rakyat Indonesia. Pelajar Pancasila dengan enam ciri beriman dan bertakwa, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif adalah profil generasi emas yang harus kita wujudkan melalui sistem pendidikan nasional, untuk mempersiapkan kepemimpinan bangsa yang unggul dan bermartabat di masa mendatang. Semua pihak harus bersinergi mewujudkan proses pendidikan yang membangun karakter Pancasila.